

DIGITALISASI KAMPANYE ANTI-BULLYING MELALUI PELATIHAN DESAIN POSTER CANVA BAGI GURU SDN WONODADI II

Tasi'awati Salsa kaliwanovia¹⁾, Denok Julianingsih²⁾, Indri Dwi Isnaini³⁾

¹ Prodi PGSD, STKIP Bina Insan Mandiri

email: tasiawatials@stkipbim.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Pelatihan, Canva, anti bullying, literasi digital, poster</p> <p>Diterima: 2026-04-10 Disetujui: 2026-06-02 Dipublikasikan: 2026-07-09</p>	<p>Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Wonodadi II dalam pencegahan kasus perundungan antar siswa, pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS. Pelatihan ini dilaksanakan dengan Metode: kerja praktek, diskusi, tugas mandiri, review tugas, dan konsultasi langsung dan online. Sebanyak 10 guru mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan platform canva untuk pembelajaran berbasis digital, ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi berdasarkan hasil pre-test dan posttest, serta efektivitas ketercapaian materi 85% dan partisipasi aktif 90%, yang mencerminkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru.</p> <hr/> <p>Abstact</p> <p>This community service activity is carried out to improve the competence of teachers at SDN Wonodadi II in preventing bullying cases among students, data processing and analysis using SPSS. The training was conducted using the following methods: practical work, discussions, independent assignments, task reviews, and direct and online consultations. Total of 10 teachers participated in this activity with enthusiasm. The results showed an improvement in teachers' abilities to use the Canva platform for digital-based learning, demonstrated increase in competence based on pre-test and post-test results, as well as the effectiveness of material achievement at 85% and active participation at 90%, reflecting that this training was able to enhance teachers' understanding and skills.</p>

PENDAHULUAN

Pentingnya adaptasi bukan hanya untuk mengikuti tren, tapi juga untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang terus terjadi. Peran digitalisasi teknologi sesuai perkembangan zaman dalam pembelajaran agar keterampilan dan pengetahuan tetap relevan, mampu bersaing terhadap tantangan masa depan. TIK memiliki tiga fungsi sebagai berikut: 1) berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran ; 2) teknologi salah satu bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai siswa; 3) teknologi

sebagai alat bantu pembelajaran (Anshori, 2019). Di SDN Wonorejo II terjadi kasus perundungan antar siswa yang membuat siswa yang menjadi korban bullying merasa takut untuk kembali bersekolah, mengingat minimnya literasi dan informasi visual pada lingkungan sekolah terhadap kasus bullying. Dalam konteks bahasa Indonesia, "*bullying*" dapat diartikan sebagai "*menyakat*" (yang berasal dari kata "sakat"), dan pelakunya disebut "penyakat." Menyakat merujuk pada tindakan mengganggu, mengusik, dan menghalangi orang lain (Wiyani, 2012) dalam (Anton Sujarwo & Negeri Yogyakarta, 2018). Pembentukan karakter siswa merupakan proses menanamkan nilai etika, moral, dan sikap positif yang berkelanjutan melalui teladan guru, integrasi nilai karakter dalam pelajaran, kegiatan kolaboratif, serta melibatkan sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Pembentukan karakter siswa di sekolah melalui rangsangan visual dinilai lebih efektif dalam membentuk karakter siswa generasi alfa.

Kendala utama yang dihadapi di SDN Wonodadi II, Kutorejo Mojokerto adalah terbatasnya media informasi baik fisik maupun digital yang secara khusus menyuarakan stop perundungan (*bullying*) antar teman. Tanda-tanda perundungan pada korban biasanya jelas, namun sering diabaikan oleh orang tua atau orang lain di sekitarnya. (Pratiwi et al., 2021). Hal yang dianggap sepele seperti bercanda antar teman yang bisa menjadi masalah serius jika tidak ada edukasi tentang bahayanya *bullying* baik verbal maupun visual. Oleh sebab itu guru dan orang tua harus lebih peka terhadap tindakan dan bahasa anak dalam pergaulan dan pertemanan. Sependapat dengan (Retnoningsih, 2019) bahwa tindakan perundungan yang dilakukan secara lisan maupun fisik akan membuat petengkaran dan akhirnya menyebabkan munculnya rasa cemas dan frustrasi pada korban .

Pemerintah menggagas Program Diktisaintek Berdampak. Guru memiliki peran penting dalam menjalankan program tersebut dengan memperkuat kapasitas guru melalui kolaborasi, inovasi dan penerapan ilmu serta teknologi. Dalam konteks literasi di sekolah dasar guru dituntut memahami dan memanfaatkan informasi akademik maupun non-akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru memiliki peran penting sebagai agen perubahan, akan tetapi masih banyak yang merasa kesulitan dalam membuat desain edukasi yang modern dan kekinian. Era digitalisasi ini mendasari langkah awal untuk lebih maju dan berkembang. Teknologi berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, oleh karena itu digitalisasi kampanye melalui Canva dalam pelatihan di SDN Wonorejo II menjadi solusi praktis untuk menangani masalah bagi guru yang masih kurang dalam membuat desain yang menarik dan persuasif.

Urgensi ini menjadi lebih kuat karena profesi guru membutuhkan kompetensi keterampilan terhadap inovasi teknologi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Melalui kegiatan PkM, peningkatan keterampilan guru menjadi sangat strategis untuk memperkuat praktik pembelajaran. Tim pengabdian menjembatani kesenjangan keterampilan antara guru yang masih muda dan guru yang sudah paruh baya. Kemampuan mengoperasikan teknologi baru bisa dilatih agar para guru mampu untuk membuat konten kreatif yang relevan dengan psikologi

siswa masa kini. Guru hanya cukup menggunakan laptop atau gadget dengan mengakses web Canva, akun canva pendidikan yang dimiliki oleh guru menjadi modal utama dalam pembuatan konten.

Canva merupakan platform desain grafis online yang memudahkan semua orang dari pemula hingga profesional, yang diperuntukan membuat berbagai konten visual menarik seperti presentasi, infografis, poster, media sosial, dan video. Penggunaan canva telah dilakukan oleh instansi untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring. Seperti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Faisal, dkk (2020) dengan mitra guru-guru SD yang tergabung dalam KKG kabupaten Gowa. Canva yang digunakan untuk bahan ajar dengan hasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital. Kegiatan serupa yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2021) di salah satu SD di Denpasar dengan hasil kegiatan terjadinya peningkatan pemahaman tentang aplikasi canva.

Disisi lain masih banyak guru yang belum mengetahui secara mendalam penggunaan aplikasi Canva untuk membantu pembuatan media pembelajaran maupun poster, diantaranya yakni guru di SDN Wonodadi II, Kutorejo Mojokerto. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan mendalam untuk menggunakan aplikasi Canva bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengoperasikan media digital di SDN Wonodadi II Kutorejo, Mojokerto.

Adanya pelatihan digitalisasi ini dapat memberikan wawasan baru kepada guru yang belum pernah menggunakan aplikasi Canva sebelumnya dan yang sudah mengenal agar lebih terampil dalam berimajinasi kreatif, hingga dapat menerapkannya dalam kegiatan di Sekolah. Kegiatan ini memperkuat kapasitas guru untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan di SDN Wonodadi II Kutorejo.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di SDN Wonorejo II Peserta kegiatan terdiri dari seluruh Guru kelas 1-6, guru mapel dan Tata Usaha. Teknik pelaksanaan menggabungkan sosialisasi, pelatihan / praktek langsung, serta pendampingan praktik dan analisis data menggunakan SPSS. Mengatasi persoalan yang dihadapi oleh SDN Wonorejo II, maka dilakukan program pelatihan Canva dalam membuat poster bagi guru dengan pendekatan/metode sebagai berikut:

a. Kerja Praktek

Kerja praktek adalah metode utama pada pelatihan pembuatan poster bagi guru. Setiap masing-masing peserta dibimbing dan diarahkan secara langsung pada keterampilan-keterampilan praktis dalam pemanfaatan platform canva.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelatihan pembuatan poster melalui canva sebagai sarana guru menyampaikan informasi kepada siswa.

c. Tugas Mandiri/Terstruktur

Pelaksanaan dikembangkan dengan pemberian tugas mandiri/terstruktur, Tugas pembuatan poster dilakukan pada saat selesai sesi diskusi,

d. Review Tugas

Review tugas bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman yang dikuasai peserta pelatihan terhadap keterampilan yang telah dilatihkan, review tugas dilakukan secara tatap muka saat pelatihan berlangsung.

e. Konsultasi secara langsung dan online

Konsultasi secara langsung dilakukan pada saat sesi pelatihan, dan untuk sesi online dilakukan dengan cara mengirimkan hasil karya ke email tasiawatisalsa@stkip.ac.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2025 di SDN Wonodadi II Kutorejo, Mojokerto yang diikuti oleh guru kelas dan guru mapel sejumlah 8 guru serta tata usaha 2 orang. Pelatihan ini memfokuskan untuk meningkatkan keterampilan guru SDN Wonodadi II Kutorejo terhadap digitalisasi media yang menarik dan disukai anak-anak. Kegiatan pelatihan yang dipimpin oleh Ibu Tasi'awati Salsa Kaliwanovia, M.Pd selaku pemateri, ibu Denok Julianingsih, M.Pd sebagai moderator, dan ibu Indri Dwi Isnaini, M.Pd selaku operator kegiatan pelatihan.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil identifikasi kebutuhan SDN Wonodadi II yang menunjukkan bahwa guru-guru membutuhkan peningkatan kompetensi dalam pengolahan keterampilan terhadap teknologi baik untuk bidang akademik maupun non-akademik.

Adapun tahapan kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

1. Pengenalan aplikasi Canva

Kegiatan awal ini yang dimaksudkan tim pengabdian memberikan wawasan dan pengetahuan secara teoritis mengenai platform Canva kepada peserta pelatihan. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru-guru SDN Wonodadi II Kutorejo, Mojokerto mengetahui manfaat dari aplikasi Canva, khususnya dalam pembuatan media digital seperti poster dan konten media sosial.

Gambar 1 Pengenalan Canva kepada para Guru SDN Wonodadi II (Dok.Pribadi,24/9/2025)



Adapun materi yang disampaikan yaitu pengenalan aplikasi canva, manfaat dari aplikasi canva, kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada aplikasi Canva, fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi canva,

2. Kerja Praktek dan diskusi

Pada kegiatan kerja praktek dan diskusi peserta pelatihan dibimbing secara langsung satu-persatu untuk melatih keterampilan dalam pembuatan poster digital anti bullying melalui platform Canva. Peserta menggunakan perangkat masing-masing seperti leptop dan tablet yang dimilikinya. Pada tahapan diskusi Peserta diperbolehkan melakukang tanya jawab secara langsung dengan pembimbing untuk meminimalisir kesalahan dan mempermudah pemahaman. Masing-masing peserta diperbolehkan untuk mencari referensi poster guna untuk mengadaptasi poster.

3. Tugas Mandiri Pembuatan Poster Digital.

Pada kegiatan ini, peserta dibimbing oleh ibu Tasi'awati Salsa Kaliwanovia, M.Pd untuk dapat membuat poster digital pada aplikasi Canva. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat membuat poster digital dengan mandiri yang lebih menarik. Hal ini dimaksudkan agar siswa tertarik terhadap informasi yang ditampilkan pada sekolah dan mengamalkan pendidikan karakter anti perundungan, bahwa bullying merupakan tindakan yang tercela dan merusak perilaku siswa.



Gambar 2 merupakan kegiatan pelatihan pembuatan Canva bagi guru-guru SDN Wonodadi II
(Dok.Pribadi,24/9/2025)

Pada gambar 2 menunjukkan guru dibimbing satu persatu oleh ibu Tasi'awati Salsa Kaliwanovia, M.Pd melalui perangkat masing-masing, agar kegiatan pelatihan ini mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat diterapkan dalam pembuatan poster dan konten pada setiap kegiatan sekolah.

3. Review Tugas dan Konsultasi

Pada tahap review tugas setelah kegiatan pelatihan berlangsung peserta diperkenankan untuk menjelaskan hasil karya poster yang dikerjakan didepan menggunakan layar proyektor dan diberi masukan oleh ibu Tasi'awati Salsa agar semua peserta pelatihan paham dan jelas bagaimana cara penggunaan *tools* canva yang benar. Setelah peserta mempresentasikan hasil poster masing-masing

dilanjutkan ke tahap konsultasi untuk perbaikan poster. Hasil jadi dari perbaikan dikirimkan melalui email pribadi ibu Tasi'awati Salsa untuk memudahkan pengecekan.



Gambar 3 Review tugas poster peserta pelatihan

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. Posttest < Pretest
b. Posttest > Pretest
c. Posttest = Pretest

Interpretasi Output Uji Wilcoxon:

1. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara angket untuk Pre-Test dan Post-Test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre-test ke nilai post-test.
2. Positive Ranks atau selisih (positif) antara hasil belajar matematika untuk pre-test dan post-test. Disini terdapat 10 data positif (N) yang artinya ke 10 responden mengalami peningkatan kompetensi. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 5,5. Sedangkan jumlah ranking positif sebesar 55,00.

➔ **Descriptives**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NgainScore	10	.50	.80	.6847	.09275
NgainPresentase	10	50.00	80.00	68.4672	9.27540
Valid N (listwise)	10				

	Pretest
Z	-2.820 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

- Ties adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test. Pada table nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test.

Kesimpulan dari hasil Uji Wilcoxon:

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest

Ha: Ada perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest

Berdasarkan dari output SPSS, terlihat bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,005. Karena nilai 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya Ada perbedaan rata-rata antara kompetensi PreTest dengan PostTest dalam pelatihan canva. Untuk melihat efektivitas peningkatan kompetensi guru menggunakan analisis Ngain Score

Hasil Interpretasi:

Terlihat pada bagian Ngain Score nilai mean nya 0,6847 atau pada kategori sedang yaitu peningkatan

1. Kategori Berdasarkan Nilai Indeks (Standar Hake)

Kategorisasi ini dikemukakan oleh Richard R. Hake (1999) untuk mengelompokkan besarnya peningkatan (gain) nilai siswa: 

Rentang Nilai Indeks (g)	Kategori	Keterangan
$g > 0.70$	Tinggi	Peningkatan sangat baik
$0.50 \leq g \leq 0.70$	Sedang	Peningkatan cukup baik
$g < 0.30$	Rendah	Peningkatan kurang maksimal

cukup baik.

2. Kategori Berdasarkan Persentase Efektivitas

Selain nilai indeks, peneliti sering mengubah angka tersebut menjadi bentuk persen (%) untuk melihat seberapa efektif metode atau media pembelajaran yang diterapkan: ☺

Persentase Efektivitas (%) ☺	Tafsiran Efektivitas
> 76%	Efektivitas Sangat Tinggi
50% – 75%	Efektivitas Cukup / Sedang
40% – 55%	Kurang Efektif
< 40%	Tidak Efektif

Pada bagian Ngain Presentase nilai mean didapatkan 68,4672 yaitu efektifitas tergolong cukup atau sedang.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan mampu memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan keterampilan pembuatan poster digital. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pelatihan berbasis praktik dan pendampingan terhadap kompetensi guru. Evaluasi dilakukan dengan membahas satu persatu hasil kerja guru didepan kelas guna untuk mengetahui dengan jelas masukan apa yang diberikan pada poster tersebut dan dapat diahami oleh seluruh peserta. Setelah kegiatan pelatihan tim pengabdian memberikan alamat email yang digunakan untuk mengirimkan hasil perbaikan poster peserta. Peserta pelatihan bisa sekaligus melakukan konsultasi secara online dengan pembimbing setelah kegiatan pelatihan selesai.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ditujukan terkhususnya kepada guru dan staf SDN Wonodadi II untuk memperkenalkan aplikasi digital canva. Pelaksanaan pelatihan pembuatan poster berbasis canva memudahkan guru untuk mendesain semenarik mungkin. Pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahap yakni tahap pengenalan, tahap pelatihan hingga tahap evaluasi. Pelatihan ini menambah pengetahuan dan pengalaman guru mengenai media berbasis digital. Berhasil mencapai tujuan peningkatan kompetensi guru dalam adanya peningkatan wawasan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan aplikasi canva yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media digital yang menarik. Guru-guru SDN Wonodadi II Kutorejo, Mojokerto merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan digital berbasis canva untuk membuat poster anti bullying yang sedang marak dikalangan pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP Bina Insan Mandiri dan SDN Wonodadi II Kutorejo, Mojokerto yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh guru dan staf dalam pelatihan atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikaputra,S., Siolimbona,D.dkk. (2026). Pelatihan Danpendampingan Analisis Data Bagi Mgm Bahasa Inggris Kabupaten Sampang. Jurnal Abadimas, 9(2), 103-110
- Anton Sujarwo, M., & Negeri Yogyakarta, U. (2018). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta School Bullying Behaviour in Sdn Lempuyangan 1 Yogyakarta. Perilaku School Bullying (Mohammad Anton Sujarwo), 1, 887
- Faisal, M., Hotimah, Nurhaedah, AP, N., & Khaerunnisa. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa.Jurnal Publikasi Pendidikan, 10(3), 266–270.
- Pratiwi, E. F., Sa'aadah, S. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan melalui Nilai Pancasila dalam Menangani Kasus Bullying. Jurnal Basicedu, 5(6), 5472–5480.
- Retnoningsih, E. (2019). Prilaku Menyimpang Bullying Di Kalangan Siswa [Preprint].INARxiv.
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Smk Di Smkn 1 Gunung Putri Bogor.BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 476–480.<https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>
- Wijaya, I. G. N. S., Ciptahadi, K. G. O. C., Ayuningsih, N. P. M., Yasa, I. G. D., & Adnyani,N. K. E. P. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Canva Bagi Guru Sdn Tulangampiang Denpasar Di Masa Pandemi Covid-19. Integritas: Jurnal Pengabdian,5(2),248-257. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/1143>